

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian terkait dengan implementasi penerapan metode 5S pada Gudang di PT. ABC Jakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisa proses operasional gudang *spare part* dengan standar 5S memperoleh hasil melalui proses operasional gudang yang sebelumnya tidak efektif. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah dengan menyediakan alat pendukung dalam operasional gudang dan untuk penyimpanan bisa dengan menata tempat peletakan barang dari menyusun sesuai dengan item barang dan memberi label pada barang sehingga memudahkan dalam identifikasi dan pencarian barang. Perbaikan pada target yang didapat untuk waktu pencarian *spare part* mengalami mengalami penurunan dalam waktu pencapaian dengan *Airlock* (4,73 Menit), *Blower* (3,43 Menit) *Gearbox* (3,43 Menit) dan *Electromotor* (4,93 Menit) dengan demikian kerja pelayanan dan *inventory* menjadi lebih baik dan lebih efektif.
2. Dengan adanya usulan tentang budaya kerja 5R, memberikan ruang lingkup area kerja pelayanan dan inventori menjadi lebih baik dan nyaman untuk melaksanakan pekerjaan dan memberikan dampak yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan akan memudahkan dalam pelayanan dan pencarian barang serta mempersingkat waktu dalam melakukan suatu pekerjaan. Dimulai dengan melakukan proses persiapan, dengan tahap ini melakukan pembuatan komitmen 5R, Tujuan dari 5R,. selanjutnya yaitu tahap pengenalan 5R, dalam tahap ini dengan melakukan sosialisasi dan promosi yang berkaitan dengan 5R. Dan pada tahapan yang terakhir adalah melakukan penerapan 5R untuk memberikan usulan perbaikan pada gudang *spare part* PT. ABC Jakarta

5.2 Saran

Dari masalah tersebut saran yang dapat diberikan untuk PT. ABC Jakarta yaitu:

1. Untuk meningkatkan produktifitas serta memebrikan dampak baik untuk tercapainya seluruh target yang ditetapkan perusahaan. Maka perlu dilakukan proses penataan barang di dalam area Gudang agar lebih rapih dan efisien sertamemudahkan proses kerja dengan mempersingkat operator gudang dalam proses pelayanan pengambilan barang. Serta diperlukan penerapan usulan budaya kerja 5R untuk seluruh karyawan dituntut untuk memiliki sikap konsisten yang tinggi dalam melaksanakan penerapan budaya kerja 5R.
2. Melakukan penambahan operator di bagian section pelayanan dan inventory untuk meningkatkan dalam proses pelayanan pada saat proses penyimpanan inventori dan juga pada saat proses pengeluaran *spare part* agar lebih cepat dan efisien.

